



Pendampingan Masyarakat Sadar Covid-19 Upaya Penekanan Laju Penyebaran Virus di Rw 09 Kelurahan Antapani Wetan

Naufal Alif Fauzi¹, NG. Alif Afifah A², Yulia Fildzah³, Zharfan Fadhlur Rahman⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: naufalif32@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: alifafifah268@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: yuliafildzah07@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: zharfankaka@gmail.com

Abstrak

Penyebaran wabah virus covid-19 yang berlangsung sangat cepat menyebabkan dampak yang begitu besar bagi berbagai sektor, sehingga diperlukan penanganan yang ekstra agar menekan laju penyebaran covid-19. Pemerintah telah membuat beberapa kebijakan serta peraturan yang dibuat semakin ketat agar bisa diterapkan di seluruh daerah Indonesia, terkhusus bagi daerah yang memang berada di zona merah. Adapun pokok permasalahan di wilayah Antapani sendiri saat ini ialah berada dalam posisi teratas dengan jumlah kasus terbanyak di kota Bandung. Sehingga tujuan dari pengabdian yang dilakukan ialah pendampingan kesadaran masyarakat terkait covid-19, guna menekan laju penyebaran virus covid 19. Program kerja yang dilaksanakan pun berfokus pada upaya pencegahan serta penekanan penyebaran virus covid-19, serta penyuluhan kesadaran masyarakat terhadap laju penyebaran virus covid-19 dengan menggunakan metode pemberdayaan masyarakat melalui 3 tahapan yakni refleksi sosial, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi. Alhasil dari program kegiatan yang dilakukan untuk menekan laju penyebaran virus covid-19 di wilayah Antapani, terjadinya penurunan jumlah orang yang terpapar secara signifikan di wilayah Antapani. Khususnya Antapani Wetan RW 09, pada bulan September 2021 sudah tidak ada lagi warga yang terpapar. Adapun agenda lanjutan untuk mencegah penularan covid-19 secara berkala ialah pendampingan kegiatan masyarakat agar tetap menerapkan protokol kesehatan, dan bagi donatur yang bisa membantu agar lebih memfokuskan pada bantuan sosial, karena hal tersebut yang paling utama yang masyarakat bisa rasakan.

Kata Kunci: Pandemi, Dampak Sosial, Laju Penyebaran Covid

Abstract

The rapid spread of the COVID-19 virus has caused such a huge impact on various sectors, so extra measures are needed to suppress the spread of COVID-19. The government has made several policies and regulations that have been made more stringent so that they can be applied in all regions of Indonesia, especially for areas that are indeed in the red zone. The main problem in the Antapani area itself is currently being in the top position with the highest number of cases in the city of Bandung. So that the purpose of the service carried out is to assist public awareness regarding covid-19, in order to reduce the rate of spread of the covid 19 virus. The work program carried out also focuses on efforts to prevent and suppress the spread of the covid-19 virus, as well as public awareness education about the rate of spread of the covid-19 virus. 19 by using the community empowerment method through 3 stages, namely social reflection, implementation of activities, and evaluation. As a result of the program of activities carried out to suppress the spread of the COVID-19 virus in the Antapani area, there has been a significant decrease in the number of people exposed in the Antapani area. Especially Antapani Wetan RW 09, in September 2021 there are no more exposed residents. The follow-up agenda to prevent periodic transmission of COVID-19 is to assist community activities so that they continue to apply health protocols, and for donors who can help to focus more on social assistance, because that is the most important thing that people can feel.

Keywords: *Pandemic, Social Impact, Spread of Covid.*

A. PENDAHULUAN

Pandemi yang mewabah dan berlangsung sampai saat ini bukan hanya mempengaruhi sektor kesehatan saja, akan tetapi berdampak bagi berbagai sektor, seperti sektor sosial, ekonomi, pendidikan, dan sebagainya. Merebaknya wabah virus covid-19 yang semakin meningkat, menyebabkan Pembatasan Sosial (social distancing), yang juga disebut pembatasan fisik (physical distancing) atau secara informal disebut jaga jarak, merupakan serangkaian tindakan intervensi nonfarmasi yang dimaksudkan untuk mencegah penyebaran penyakit menular dengan menjaga jarak fisik antara satu orang dan orang lain serta mengurangi jumlah orang yang melakukan kontak dekat satu sama lain. Pembatasan sosial yang dilakukan bertujuan untuk mengurangi kemungkinan kontak antara orang yang tidak terinfeksi dengan orang terinfeksi, sehingga dapat meminimalisir penyebaran virus covid 19.

Adanya pembatasan sosial menyebabkan beberapa kegiatan dilaksanakan secara virtual dan jarak jauh. Merujuk pada Perwal PSBB Proporsional Nomor 1 tahun 2021, setidaknya ada sejumlah kegiatan yang diatur kembali, diantaranya pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dilakukan di rumah masing-masing dengan metode pembelajaran jarak jauh secara daring maupun online. Adapun teknis perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi, telah diatur oleh Dinas Pendidikan, kegiatan perkantoran dibatasi dengan pengaturan kerja dari rumah (Work From Home) sebanyak 75 persen

dari total pegawai dengan memberlakukan protokol kesehatan secara ketat, usaha perdagangan seperti toko, rumah makan, serta mall dibatasi jamnya. Adapun tempat wisata dan hiburan ditutup sementara. Tidak hanya itu, pembatasan kegiatan yang diadakan baik dalam lingkup kelurahan maupun RW juga menjadi kerugian bagi warga setempat. Belum lagi PPKM yang dibuat pemerintah dalam menekan laju covid-19 yang membatasi kegiatan di masyarakat.

Peraturan ini diberlakukan untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya penyebaran virus covid-19. Tidak tanggung-tanggung pemerintah memberikan sanksi berat bagi warga yang menyalahi aturan tersebut. Hal ini sangat berdampak bagi masyarakat baik di sektor sosial dan yang pasti sektor ekonomi.

Dilansir dalam survey yang di adakan <https://smeru.or.id/> Satu dari 10 orang di Indonesia hari ini hidup di bawah garis kemiskinan nasional. Tingkat kemiskinan anak juga dapat meningkat secara signifikan. Dampak negatif terhadap keadaan sosial-ekonomi dari pandemi bisa menjadi jauh lebih buruk tanpa adanya bantuan sosial dari pemerintah.

Hal tersebut berlaku juga dalam bidang pendidikan pengabdian masyarakat, yakni program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa sebagai perwujudan kegiatan tri dharma perguruan tinggi (Permana dan Aristoteles, 2017), yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Sama seperti tahun sebelumnya, pelaksanaan KKN pada tahun 2021 di UIN Bandung, masih menerapkan sistem KKN DR (dari rumah), yang kelompoknya disesuaikan dengan domisili daerah masing-masing. Oleh karena itu, program yang dirancang dan dilaksanakan menyesuaikan dengan kondisi daerah masing-masing, dengan menerapkan sistem protokol kesehatan. Adapun pelaksanaan KKN Kelompok 51 dilaksanakan di Kelurahan Antapani Wetan, Kecamatan Antapani, Bandung.

Antapani merupakan sebuah wilayah pemekaran yang diresmikan pada 14 April 2007 oleh Dada Rosada yang saat itu menjabat sebagai wali kota. Saat ini daerah yang memiliki luas sekitar 4,01 KM itu memiliki empat kelurahan. Kecamatan Antapani terbagi ke dalam 4 wilayah, yakni Antapani Kulon dengan 7 RW, Antapani Tengah dengan 24 RW, Antapani Kidul dengan 19 RW, dan Antapani Wetan dengan 12 RW.

Dari segi wilayah, mayoritas lingkungan Antapani ialah kompleks perumahan. Akan tetapi, terdapat juga wilayah pemukiman namun begitu tertata dan tidak terlalu padat. Hampir seluruh nama jalan di tempat ini menggunakan nama-nama daerah di Jawa Barat seperti Jalan Subang, Jalan Purwakarta, hingga Jalan Jakarta.

Dilansir dari Mapay Bandung, Satgas Penanganan Covid-19 Kota Bandung kembali melaporkan update terkini peta sebaran corona per kecamatan. Jika dilihat

dari peta sebaran terbaru di laman PusicoV Minggu 27 Juni 2021, Antapani menjadi kecamatan dengan kasus aktif Covid-19 terbanyak di Kota Bandung. Di Antapani, kasus aktif atau pasien positif dalam perawatan maupun isolasi berjumlah 158 kasus.

Dilihat dari data yang telah diperoleh, bahwa realitas permasalahan yang paling menonjol di wilayah Antapani ialah terkait permasalahan kesehatan, yakni penyebaran kasus covid tertinggi di kota Bandung, yang memang tak terkecuali berdampak juga pada sektor lain, seperti ekonomi dan pendidikan. Oleh karena itu, lahir dari kesadaran serta keprihatinan terhadap permasalahan yang terjadi di wilayah sendiri, maka pelaksanaan KKN SISDAMAS DR kelompok 51, berfokus pada program pencegahan penyebaran virus covid 19, sosialisasi terhadap kesehatan masyarakat, pengembangan ketahanan ekonomi, serta optimalisasi bidang pendidikan di masa pandemi.

Tujuan dari pengabdian ini ialah berupaya agar meminimalisir dan memutus rantai penyebaran covid-19, serta optimalisasi kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi serta pendidikan. Prinsip serta kunci dari pengabdian ini ialah menghimbau serta memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai upaya upaya pencegahan yang dilakukan guna menghentikan penyebaran rantai covid 19.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKN-DR SISDAMAS 2021 yang dilaksanakan oleh kelompok 51 ini menggunakan metode pengabdian masyarakat yang sesuai dengan juknis dari KKN DR ini. Metode yang kami gunakan ada 3, yakni rancangan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Dengan pendekatan yang dilakukan adalah PRA (*Rapid Rural Appraisal*) yaitu PRA adalah pendekatan atau metode yang memungkinkan masyarakat untuk saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan daerah, serta membuat rencana dan tindakan nyata (Chambers, 1996).

Dengan pendekatan tersebut kami dapat secara langsung mendengar permasalahan, melakukan perencanaan dan aksi yakni berupa kegiatan yang mana masyarakat ikut berpartisipasi dalam upaya menekan laju penyebaran covid-19 di RW 09 Antapani Wetan

Konsep pertama yakni perancangan kegiatan dengan refleksi sosial yaitu menanyakan permasalahan yang terjadi di masyarakat, dimulai dari lingkup kelurahan Antapani Wetan, hingga khususnya di RW 09 agar bisa menjadi gambaran perancangan kegiatan yang akan kami adakan dalam sebagai pemecahan masalah yang terjadi di daerah tersebut. Kemudian yang kedua, kami menggunakan metode participation planning, yaitu kami menjelaskan semua program kerja yang telah kami buat sebelumnya. Tentunya dengan tambahan program kerja yang telah kami diskusikan dengan perangkat daerah, tokoh masyarakat, satgas, maupun karang

taruna unit 09 terkait permasalahan yang terjadi di RW 09. Setelah itu kami menggunakan metode action, yaitu pelaksanaan dari semua program yang telah kami rancang sebelumnya. Dan terakhir mengadakan evaluasi untuk program kerja kami yang telah tercapai maupun tidak.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan program kerja KKN –DR SISDAMAS yang dilakukan di daerah Antapani RW 09 dalam bidang sosial, kegiatan ini bertujuan untuk ikut berpartisipasi dalam penanggulangan serta penekanan laju covid -19 yang ada di daerah antapani RW 09. Seperti yang diketahui bawasannya antapani merupakan salah satu daerah zona merah maka dengan adanya hal tersebut para aparat mengambil beberapa langkah pencegahan agar tidak ada peningkatan pasien covid -19 di daerah Antapani ,Hal ini dijelaskan secara langsung oleh bapak sani selaku ketua RW 09 .

Dengan pemberitahuan akan hal tersebut para struktur daerah ikut berpartisipasi dalam agenda yang diadakan oleh pemerintah seperti tidak diadakannya lagi pasar kaget yang sering ada di daerah antapani hal ini dilakukan agar mengantisipasi tidak adanya kerumunan masyarakat . dan beberapa langkah lainnya, hasil memang tidak pernah mengkhianati usaha terbukti dengan adanya beberapa langkah awal yang di ambil oleh para struktual yang ada di RW 09 membuahkan hasil dengan menurunnya pasien covid -19 yang ada di Antapani.

Tujuan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa, yang di RW 09 merupakan salah satu kegiatan mengoptimalisasikan beberapa kegiatan pencegahan covid -19 yang ada di RW 09 . juga ikut serta dalam kegiatan yang ada untuk mengurangi jumlah satgas yang belum cukup untuk satu daerah tersebut .

Tahapan kegiatan yang dijalankan meliputi observasi, persiapan, pelaksanaan, evaluasi, pembuatan laporan, serta penyerahan laporan akhir.

Pada kegiatan Observasi pada daerah Antapani daerah RW 09 kami bertemu dengan ketua RW yaitu bapak Sona beliau mengatakan bawasannya daerah antapani pernah menjadi zona merah sehingga beliau membatasi setiap kegiatan warganya dengan cara meniadakan agenda yang dilakukan oleh karang taruna setempat namun hal tersebut tidak berlangsung lama karna ada beberapa masyarakat yang mengalami masalah ekonomi, Dikarnakan hal tersebut beliau membuat salah satu program bakti sosial dengan memberikan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan dan kurangnya pengetahuan masyarakat terkait dengan vaksin mereka cenderung tidak melakukan vaksin tersebut .

Tabel 1. Gambaran Umum Kecamatan Antapani

INFORMASI	KETERANGAN
Letak Geografis	Kelurahan Antapani , Kecamatan Kota Bandung
Luas wilayah	4. 01 KM Antapani Kidul Antapani Kulon Antapani Tengah Antapani Wetan
Demografis penduduk Antapani wetan	Jumlah Penduduk : Jumlah penduduk 1. 8018 orang (Laki – laki 9 . 038 orang dan Perempuan 8.980 orang)
Fasilitas Antapani Wetan	Madrasah Iptidaiyah , Sekolah , Masjid , Pos ronda
Mata Pencahrian	Wirausaha , tenaga kerja pemerintah
Kasus covid RW 09 Antapani Wetan (data tertinggi)	37 Orang (pada bulan april)

Tabel 01 , bersumber dari Data.Bandung .go. id

Setelah mendapatkan gambaran umum terkait daerah antapani wetan. Bidang sosial menarik kesimpulan adanya keterbatasan informasi yang diterima oleh masyarakat sehingga masyarakat cenderung menolak melakukan vaksin dan data masyarakat yang sudah terinfeksi covid - 19 , data didapat melalui sekretaris RW 09 .

Tahapan Selanjutnya adalah tahapan persiapan . pada tahap ini kami melakukan penyusunan agenda kegiatan sebagai salah satu usaha agar mengatasi permasalahan yang ada. Berdiskusi dengan Karang Taruna unit 09 Antapani Wetan, Satgas Covid RW 09 Antapani Wetan, dan tokoh masyarakat setempat agar dapat diajukan beberapa program kerja yaitu Sosialisasi Covid, ikut berpartisipasi dalam program vaksin dari pemerintah, melakukan kegiatan penyemprotan desinfektan, kegiatan sosial seperti mengadakan bantuan sosial dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan dalam kegiatannya.

Dalam mengatasi permasalahan protokol kesehatan dan ekonomi dapat diantisipasi dengan adanya pemberdayaan masyarakat seperti yang dijelaskan Payne (Adi, 2012) bahwa kegiatan pemberdayaan ditujukan sebagai upaya memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan kepada mereka sebagai upaya mengurangi hambatan pribadi maupun sosial. Selain itu Huraerah (2008:87) mengungkapkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses dalam bingkai usaha memperkuat apa yang lazim disebut *community self-reliance* atau kemandirian. Dalam proses ini masyarakat didampingi untuk membuat analisis masalah yang dihadapi, dibantu untuk menemukan alternatif solusi masalah tersebut, serta diperlihatkan strategi memanfaatkan berbagai kemampuan yang dimiliki. (Kemensos.go.id)

Adapun kegiatan lain yang menunjang yakni pada sektor pendidikan dengan mengadakan pembelajaran anak-anak yang diadakan di masjid Riyadhul Muttaqin RW 09 Antapani Wetan.

Setelah program yang diajukan disepakati dan diizinkan oleh pak RW 09, tahapan Selanjutnya adalah Pelaksanaan Program tersebut ada 4 (empat) yaitu, kegiatan sosialisasi covid dan vaksin, penyempornan desinfektan pada daerah antapani terutama daerah Antapani Wetan RW 09, bansos, dan ikut berpartisipasi saat diselenggarakan vaksin di RW 09.

Sosialisasi covid dan vaksin dengan cara wawar, membagikan pamflet dan masker terkait pencegahan covid, serta pemasangan spanduk di balai RW 09. Target kami adalah masyarakat RW 09 itu sendiri dengan harapan meningkatnya kesadaran masyarakat terkait pencegahan covid-19.

Terkait program kegiatan penyemprotan desinfektan, kegiatan ini berkortibusi dengan satgas setempat dimana dilaksanakan 2x seminggu. Penyemprotan desinfektan ini dilakukan di lingkungan RW 09 dan tempat umum seperti pos ronda dan tempat ibadah.

Kegiatan bantuan sosial dilakukan dua kali yaitu bantuan sosial yang diberikan oleh karang taruna kepada masyarakat RW 09 yang sudah terdata sebelumnya dan

juga kegiatan bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah melalui aparat kelurahan antapani yang melingkupi antapani wetan khususnya RW 09.

Vaksin yang diprogramkan pemerintah untuk warga RW 09 diadakan pada tanggal 24 Agustus 2021, yaitu vaksin kedua yang diberikan. Dalam pelaksanaan programnya kami membantu dibagian administrasi dan pengarahan warga. Setelahnya melakukan pendataan terkait warga yang sudah menerima vaksin yang dilakukan pada hari sebelumnya . dari hasil data yang diterima bahwa sekitar tercatat 80 % masyarakat telah mendapatkan vaksin pertama dan 355 orang yang mengikuti vaksin kedua.

Selanjutnya adalah beberapa kegiatan program kerja lainya yaitu mengajar dimana kami mengenalkan bahasa asing berupa bahasa arab kepada anak – anak Masjid Riyadul Muttaqim tentu diselingi dengan metode penyampaian yang menarik minat anak – anak . Sebelumnya kegiatan mengaji di masjid Riyadul muttaqin selama masa pademi masih tetap berlangsung walaupun dengan adanya pengurangan waktu pembelajaran yang ada yaitu di mulai setelah magrib dan diakhiri dengan sebelum isya . kami memerikan beberapa materi penunjang dalam kegiatannya seperti materi bahasa arab dimana anak – anak diajarkan menghafal beberapa kata tersebut . juga adanya kagiatan hiburan berupa cerdas cermat sebagai salah satu penilaian anak – anak dalam menghafal materi yang telah diberikan .

Dalam setiap kegiatan mengajar anak – anak akan diberikan hiburan – hiburan berupa kuis dan juga cerita tentang nabi – nabi sehingga mereka dapat mengetahui tauladan – taulandan yang ada didalam kisah tersebut. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran anak-anak terkait keagamaan.

Langkah selanjutnya adalah evaluasi dimana kegiatan ini merupakan salah satu hasil kegiatan yang telah dilakukan dalam melaksanakan kegiatan KKN – DR SISDAMAS dimana pada kelompok kami diberikan evaluasi oleh beberapa tokoh masyarakat yang ada seperti bapak lurah yang memberikan masukan – masukan kepada mahasiswa .

Terdapat beberapa program kerja kami yang memang terhambat dikarenakan situasi saat ini sehingga terjadinya pengurangan waktu yaitu pada saat pelaksanaan kegiatan penyempurnaan deinfektan dimana menunggu harus menunggu keputusan dari bapak lurah . namun terlepas dari adanya beberapa hambatan tersebut bapak sona sebagai ketua RW 09 mengatakan bahwa dengan adanya kami sangat membantu kegiatan yang ada di RW 09 sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan baik.

Adapun dari pihak Masjid Riyadul Muttaqim juga berterima kasih kepada kami karna telah ikut berkontribusi dalam menyampaikan materi penunjang kepada anak – anak riyadul muttaqim sehingga kegiatan menjadi lebih menarik.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dikutip dari Kominfo - Pandemi Covid-19 telah melanda Indonesia selama sekitar 1,5 tahun ini. Penanganan dampak Covid-19 harus dilakukan dengan cermat dan mempertimbangkan berbagai aspek.

Tidak hanya peraturan yang dibuat, pemerintah juga memerintahkan agar perangkat daerah baik ruang lingkup besar maupun kecil seperti Kelurahan dan RW mengadakan program kegiatan yang mana dapat menekan laju penyebaran covid-19.

Khususnya di RW 09 Kelurahan Antapani Wetan ini sempat mengalami kelonjakan orang yang terpapar di bulan April, menurut data yang didapat dari sekertaris RW 09, terdapat 37 orang yang terpapar covid sehingga membuat RW 09 menduduki peringkat ke 3 se-antapani berdasar pada banyaknya orang yang terpapar. Tetapi RW 09 dan Kelurahan Antapani Wetan mengantisipasinya dengan baik sehingga pada bulan Agustus tersisa 5 orang yang sedang isoman.

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya bahwa setelah mengadakan refleksi sosial guna mengetahui permasalahan di RW 09 yang akan di adakan progam KKN permasalahan pokoknya ialah menghentikan laju penyebaran covid di RW 09. Sehingga program utama yang dibuat tertuju pada upaya penekanan laju penyebaran covid serta penanganan dampak sosial yang dialami warga RW 09 Antapani Wetan.

Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 2 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021 terdiri dari beberapa kegiatan pokok yaitu, sosialisasi covid dan vaksin, penyemprotan desinfektan, bantuan sosial, serta vaksinasi dan juga pembelajaran bagi anak-anak masjid Riyadhul Muttaqin sebagai salah satu penanganan dampak sosial.

1. Sosialisasi Covid-19 dan Penyemprotan Desinfektan

RW 09 Kelurahan Antapani Wetan berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2018 memiliki 753 KK dimana terbagi menjadi 7 RT. Untuk kegiatan sosialisasi covid, karena kegiatan di RW 09 dibatasi, penyuluhan atau pemberian materi seperti yang biasanya dilakukan tidak dapat dilaksanakan, hanya saja kami menggunakan metode wawar saat penyemprotan desinfektan, membagikan pamflet atau selebaran tentang protokol kesehatan kepada warga, dan juga membuat spanduk terkait pencegahan covid-19 yang dipasang di Balai RW 09.

Penyemprotan yang kami selenggarakan 2x seminggu, karena dirasa memiliki wilayah yang luas dan jumlah KK yang cukup banyak di RW 09 ini. Sebelumnya berkoordinasi dengan satgas dari masing-masing RT di RW 09. Penyemprotan dilakukan di lingkungan RW 09 baik di jalan, rumah ke rumah ataupun tempat umum seperti pos ronda dan juga tempat ibadah. Adapun penyemprotan tambahan yakni penyemprotan balai RW 09 sehari sebelum vaksin kedua akan diselenggarakan.

Kegiatan sosialisasi covid serta penyemprotan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut andil dalam pemutus tali rantai covid-19 ini.

2. Vaksinasi Upaya Menekan Lonjakan Penyebaran Virus

Dilansir dalam situs resmi peduli lindungi pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk memutus rantai penularan penyakit dan menghentikan wabah COVID-19. Vaksin COVID-19 bermanfaat untuk memberi perlindungan tubuh agar tidak jatuh sakit akibat COVID-19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh dengan pemberian vaksin.

Untuk program vaksin pemerintah di RW 09 Antapani Wetan sudah diselenggarakan, yakni vaksin dosis pertama tanggal 27 Juli 2021 dengan data 332 orang yang mendapat vaksin dosis pertama. Dosis kedua pada tanggal 24 Agustus 2021 dengan data 355 orang yang mendapat vaksin ke 2. Kami berpartisipasi dalam pelayanan, pengarahan, dan administrasi sehingga memperoleh data seperti diatas. Dapat dilihat banyaknya warga RW 09 yang mendapat vaksin sejalan dengan besarnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi untuk mencegah dan memutus rantai penularan covid-19.

Tabel 2. Data Vaksinasi RW 09

Vaksin ke-1 (27/07/2021)		Vaksin ke-2 (24/08/2021)	
Hadir	Sakit/ Tidak hadir	Hadir	Sakit/ Tidak hadir
332	0	355	4

Notes: data diminta dari sekertaris RW 09

3. Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial

Dampak dari adanya covid-19 yang sudah berlangsung selama kurang lebih 1,5 tahun yang sangat terasa adalah dibidang ekonomi. Karena pembatasan sosial, menyebabkan banyak orang yang kehilangan pekejaannya, potongan gaji ataupun kehilangan lapak usahanya. Hal ini menyadarkan bahwa bantuan pemerintah ataupun bantuan dari perorangan sangat diperlukan untuk orang yang membutuhkan.

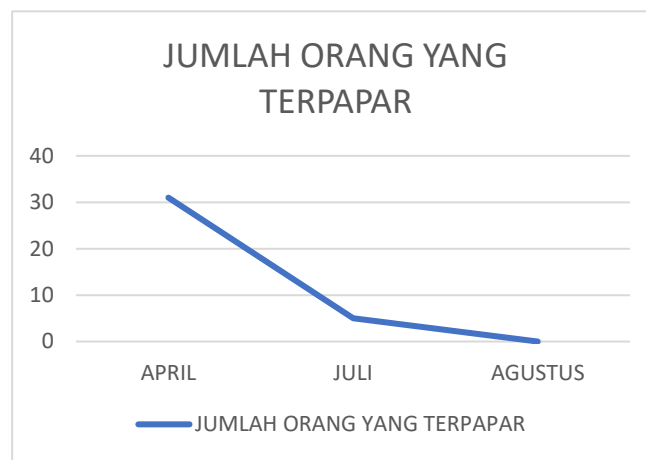
Bantuan Sosial yang diadakan yakni dua kali, yang pertama bersama karang taruna unit 09 dimana targetnya 15 orang penerima bantuan dan yang kedua dari

pemerintah dengan target 30 penerima bantuan yang sebelumnya sudah didata oleh RW 09 dan sudah di validasi apakah memang membutuhkan atau tidak.

Pada bantuan kedua diawasi langsung oleh sekretaris camat Antapani dan kami diberi pengarahan, serta memang benar adanya bahwa masyarakat sangat membutuhkan bantuan sosial seperti sembako maupun uang tunai. Pemerintah juga sudah memusatkan pada bidang ekonomi dengan pemulihan ekonomi dan bantuan secara langsung. Seperti dilansir pada situs KemenkoPKM bahwa Deputi Bidang Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan dan Perlindungan Sosial Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) Tb A Choesni mengungkapkan bahwa pemerintah berharap baik bansos maupun nonreguler diharapkan dapat membantu meringankan beban Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Dari 4 program kerja tersebut diperoleh bahwa di RW 09 telah mengalami penurunan jumlah yang terpapar. Pada tanggal 30 Agustus 2021 jumlah orang yang terpapar covid -19 sudah tidak ada. Dimana sebelumnya pada bulan April melonjak 31 orang lalu di awal bulan Agustus hanya 5 orang dan di akhir Agustus tidak ada yang terpapar.

Grafik 1. Penurunan jumlah orang yang terpapar covid-19



*Data diminta langsung dari sekretaris RW 09

Tabel 3. Capaian Program

Capaian	Keterangan
<p>Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap kepatuhan Protokol Kesehatan.</p> <p>-Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi</p> <p>-Menurunnya jumlah orang yang terpapar covid</p> <p>-Bersih dan sterilnya lingkungan, jalan, tempat umum dan tempat ibadah di RW 09</p>	<p>-Masyarakat mampu memahami urgensi memahami protokol kesehatan selama Covid yakni tetap menjaga 3M (Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Memakai Masker), dan memahami perubahan sosial bermasyarakat di masapandemi</p> <p>-Masyarakat memahami bahwa vaksinasi memudahkan, menyehatkan, melindungi diri, serta sebagai salah satu upaya memutus rantai covid-19</p> <p>-Dilihat dari grafik dan data-data yang ada jumlah orang yang terpapar di RW 09 menurun bahkan update bulan</p> <p>-Setelah adanya program rutin penyemprotan desinfektan maka lingkungan lebih</p>

	bersih dan steril, ini juga salah satu upaya pencegahan covid-19
--	--

E. PENUTUP

KKN DR SISDAMAS Kelompok 51 ini mengadakan kegiatan KKN di Kelurahan Antapani Wetan khususnya kelompok 09 di RW 09. Permasalahan di RW 09 dijumpai melonjaknya kenaikan covid-19 hal ini kami dapat setelah melakukan refleksi sosial metodenya baik wawancara dengan ketua RW 09, satgas, tokoh masyarakat dan Karang Taruna unit 09. Dengan berfokus pada upaya penekanan laju covid-19 di wilayah RW 09 Antapani Wetan, dibuat program kerja yaitu partisipasi dalam vaksinasi pemerintah, sosialisasi covid baik secara wawar, pembagian pamflet, dan pemasangan spanduk protokol kesehatan di balai RW 09, bantuan sosial yang diselenggarakan oleh RW maupun Kelurahan dan penyemprotan desinfektan 2x seminggu

Dengan hasil pencapaian seperti yang sudah disajikan pada pembahasan bahwa terjadinya penurunan jumlah orang yang terpapar di RW 09 yang sangat signifikan bahkan pada bulan September tidak ada warga yang terpapar. Walaupun demikian diperlukannya agenda lanjutan untuk mencegah penularan covid-19 dan bagi donatur yang bisa membantu agar lebih memfokuskan pada bantuan sosial, karena hal tersebut yang paling utama yang masyarakat bisa rasakan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari KKN DR SISDAMAS Kelompok 51 mengucapkan terimakasih kepada kecamatan Antapani, Kelurahan Antapani Wetan, RW 09, Karang Taruna Kelurahan, Karang Taruna Unit 09, Ikatan Remaja Masjid Riyadhul Muttaqin, dan para Tokoh serta Warga RW 09 yang telah menerima dan berpartisipasi dalam program kegiatan yang kami adakan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Audry, C.L. (2020). Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Sosial. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, September*
- Astirin, O.P (2021). Optimalisasi Peran Masyarakat Dalam Mekanisme Pencegahan Infeksi Covid-19 Dalam Program KKN Melalui Program Pendidikan Dan Kesehatan Di Kawasan Kabupaten Kulonprogo Dan Bantul. *Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat, Vol 10 No.1*

Menteri Kesehatan. (2020, April 3). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar. Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Dipetik September 6, 2021, dari kemenkes.go.id:https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Permenkes_No.9_Thn_2020_Pedoman_PSBB.pdf.

Juknis KKN DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandun 1, 2021, dari <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5330462/ini-aturan-lengkap-selama-pembatasan-baru-di-bandung>

10, 2019, dari <https://www.desabisa.com/participatory-rural-appraisal-dalam-praktik-desa-wisata/>

7, 2021, dari <https://www.kominfo.go.id/content/detail/36050/pemerintah-terus-dorong-pengendalian-laju-penyebaran-covid-19/0/berita>

9, 2021, dari <https://www.kemenkopmk.go.id/bansos-bantu-percepat-pemulihan-ekonomi>

https://bpps.kemensos.go.id/bahan_bacaan/file_materi/pemberdayaan.pdf

<http://data.bandung.go.id/service/index.php/datapreview/load/10bb28f7-9177-40f7-8cfa-57ef147e9178>